

HUBUNGAN TINGKAT KEBISINGAN DAN IKLIM KERJA DENGAN KEJADIAN STRES KERJA DI BAGIAN  
PRODUKSI PT.COCA COLA BOTTLING INDONESIA KABUPATEN SEMARANG

SRI LESTARI -- E2A009120

(2013 - Skripsi)

Kondisi fisik lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan tekanan atau beban tambahan pada pekerja apabila melebihi dari kapasitas pekerja itu sendiri. Salah satu kondisi yang bisa menjadi stressor di lingkungan kerja yaitu *physical environmental problem* yang meliputi antara lain kebisingan dan suhu di tempat kerja. Laporan pemantauan lingkungan kerja di PT.Coca Cola Bottling Indonesia menunjukkan bahwa terdapat beberapa ruangan di bagian produksi yang memiliki tingkat kebisingan dan iklim kerja melebihi Nilai Ambang Batas yang telah ditentukan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan tingkat kebisingan dan iklim kerja dengan kejadian stres kerja pada pekerja di bagian produksi PT. Coca Cola Bottling Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *explanatory research* dengan pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah pekerja di bagian produksi sebanyak 55 orang dari total populasi sebanyak 127 orang. Hasil analisis data dengan menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan tidak ada hubungan tingkat kebisingan dengan kejadian stres kerja (p-value 0,689) dan ada hubungan iklim kerja dengan kejadian stres kerja (p-value 0,032). Sebaiknya perusahaan menyediakan air minum lebih banyak di setiap area kerja dan memasang kipas angin atau AC di bagian produksi untuk meminimalisir paparan panas

**Kata Kunci:** kebisingan, iklim kerja, stres kerja